

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki pengaruh kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap risiko keuangan perusahaan, dengan mempertimbangkan peran moderasi dari keberagaman gender dewan (BGD), kontroversi ESG, dan ukuran Perusahaan (*firm size*). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2022. Sampel penelitian terdiri dari enam perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria yang relevan untuk penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja ESG tidak mempengaruhi volatilitas harga saham, yang digunakan sebagai proksi risiko keuangan pada perusahaan minyak, gas, dan batu bara. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi kinerja ESG dalam model regresi *random effect* yang digunakan, yang memiliki nilai sebesar 0,061. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko keuangan perusahaan, ditolak.

Pengujian analisis regresi moderasi pada penelitian ini menemukan bahwa ESG *controversy* dan *firm size* dapat memoderasi hubungan antara kinerja ESG dengan risiko keuangan perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil uji-t variabel interaksi ESG *controversy* dengan ESG yang signifikan ($P > |t|$

= 0,000) dan uji-t variabel interaksi *firm size* dengan ESG yang juga signifikan ($P > |t| = 0,000$). Variabel *board gender diversity* tidak dapat memoderasi hubungan antara kinerja ESG dengan risiko keuangan perusahaan, karena memiliki nilai uji-t yang lebih besar dari 0,05 ($P > |t| = 0,598$). Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 dan 4 diterima, sedangkan hipotesis 2 ditolak.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta risiko keuangan perusahaan pada subsektor minyak, gas, dan batu bara.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan mengenai kebijakan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan kinerja ESG untuk menghindari kontroversi yang dapat meningkatkan risiko perusahaan.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong investor untuk mempertimbangkan kinerja ESG perusahaan serta memperhatikan ukuran perusahaan dan keberadaan kontroversi terkait ESG saat berinvestasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan di subsektor minyak, gas, dan batu bara.
2. Sampel pada penelitian ini hanya berjumlah enam perusahaan sehingga hasil yang didapatkan belum maksimal.
3. Penelitian hanya memiliki satu variabel independen yaitu kinerja ESG

5.4 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada perusahaan dari sektor lain yang terdaftar di BEI, selain subsektor minyak, gas, dan batu bara, sebagai sampel penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen atau variabel kontrol yang terkait dengan variabel dependen, seperti rasio *market to book* dan *dividien yield*.